

PERANAN UNIT OPERASIONAL DALAM MENANGANI PEMBONGKARAN MUATAN KAPAL RO-RO KHUSUS MOBIL PADA PT. EKAWIRA SWADAYA ABADI CABANG BELAWAN

¹ Dafid Ginting, ²Fatolosa Telaumbanua, ³Erwinsyah Putra Nainggolan
¹NAUTIKA, ²TEKNIKA, ³KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: dafidginting12@gmail.com

Abstrak. Peranan unit operasional dalam pembongkaran muatan kapal Ro-Ro khusus mobil adalah mengatur pembongkaran mobil dari atas kapal sampai ke gudang penumpukan yaitu terminal car, menyiapkan driver-driver untuk membongkar mobil dari kapal sampai ke gudang penumpukan, memonitor, mengawasi, dan kalau perlu memberi petunjuk atau teguran atas pelaksanaan bongkar, memberitahukan kepada principal mengenai situasi dan perkembangan pelabuhan beserta fasilitasnya, menyediakan tally untuk mencatat mobil yang di bongkar. Adapun instansi-isnstansi yang terkait dalam penanganan pembongkaran muatan kapal Ro-Ro khusus mobil adalah Pelindo I Otoritas Pelabuhan dan Beacukai, Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). Proses kegiatan bongkar muatan kapal Ro-Ro khusus mobil pada PT. Ekawira Swadaya Abadi cabang Belawan yaitu: kapal harus menempatkan posisinya untuk mengambil posisi sandar yang benar agar kapal dapat menghubungkan lamdoor, setelah posisi sandar kapal bagus, kemudian kapal menurunkan lamdoor, setelah lamdoor terhubung dengan baik dengan dermaga, muatan mobil tersebut di turunkan satu persatu oleh supir-supir yang telah disediakan oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM). Bongkaran mobil tersebut dibawak ketempat dermada khusus bongkaran mobil yang telah disediakan oleh Pelindo I Cabang Belawan dan selanjutnya dibawa oleh pihak showroom atau tergantung Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL).

Kata Kunci: Operasional, Bongkar Muat, Kapal Roro, dan Mobil

Abstract. The role of the operational unit in the unloading of Ro-Ro ships specifically for cars is to organize the unloading of cars from the ship to the stacking warehouse, namely the car terminal, prepare drivers to unload cars from the ship to the stacking warehouse, monitor, supervise, and if necessary provide instructions or reprimands for the implementation of unloading, inform the principal about the situation and development of the port and its facilities, provide a tally to record the cars that are unloaded. The agencies involved in handling the unloading of Ro-Ro ships specifically for cars are Pelindo I, the Port Authority and Customs, the Loading and Unloading Company (PBM) and the Sea Freight Forwarding Company (EMKL). The process of unloading Ro-Ro ships specifically for cars at PT. Ekawira Swadaya Abadi, Belawan branch, namely: the ship must position its position to take the correct mooring position so that the ship can connect the lamdoor, after the ship's mooring position is good, then the ship lowers the lamdoor, after the lamdoor is properly connected to the pier, the car cargo is unloaded one by one by the drivers who have been provided by the Loading and Unloading Company (PBM). The dismantled car is taken to a special dock for dismantling cars provided by Pelindo I

Belawan Branch and then taken by the showroom or depending on the Sea Freight Expedition (EMKL).

Keywords: *Operational, Loading and Unloading, Roro Ships, and Cars*

PENDAHULUAN

Kapal Dalam pertumbuhan ekonomi dunia, perdagangan melalui pelayaran terus berkembang. Hampir 90% barang perdagangan di dunia dikirim melalui pengangkutan jalur laut. Hal ini karena biaya pengangkutan moda transportasi laut ini lebih murah dan semakin kompetitif. Kondisi ini semakin mendorong tumbuhnya industri maritim di seluruh dunia dan berakibat pada kompetisi secara global.

Pelabuhan laut berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Pelabuhan laut yang menjadi andalan Kota Medan adalah Pelabuhan Belawan yang berjarak 26 km dari pusat kota. Pelabuhan ini tidak hanya berperan penting bagi perekonomian Kota Medan, namun juga bagi Provinsi Sumatera Utara.

Bagi para pebisnis, Medan dan kota-kota lain di Sumatera masih menjadi magnet dan memberi daya tarik serta keuntungan bisnis yang luar biasa. Distribusi mobil salah satunya, dimana sekarang para distributor cenderung pintar memanfaatkan situasi terutama menyangkut kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan pribadi, tentunya dengan kirim mobil ke Medan. Bagi masyarakat Medan sendiri, kota Medan seperti layaknya kota metropolitan seperti Jakarta dan Surabaya, jadi wajar jika permintaan berbagai jenis dan merek mobil cukup besar di kota ini.

Pada semua perusahaan jasa ekspedisi di Jakarta, mayoritas mereka menggunakan kapal Ro-Ro untuk kirim mobil ke Medan. Pilihan tersebut tentu saja berdasarkan kemudahan proses pengiriman, estimasi waktu pengiriman, keamanan kiriman, dan harga yang murah. Dan sejauh ini hanya kapal Ro-Ro yang bisa memenuhi semua kriteria tersebut dan hingga saat ini masih tetap dipercaya sebagai satu-satunya armada paling baik untuk pengiriman mobil.

Kapal Ro-Ro adalah kapal yang bisa memuat kendaraan yang berjalan masuk kedalam kapal dengan penggerak sendiri dan bisa keluar dengan sendiri juga sehingga disebut sebagai kapal Roll On-Roll Off disingkat Ro-Ro, untuk itu kapal dilengkapi dengan pintu rampa yang dihubungkan dengan moveable bridge atau dermaga apung ke dermaga.

Kapal Ro-Ro merupakan penyempurnaan jenis kapal kontainer yang dilengkapi dengan peralatan yang dapat mengangkut muatan di atas sebuah trailer dan ditarik atau dibawa ke dalam kapal oleh sebuah traktor atau kereta api. Sedangkan kendaraan dapat dimasukkan kedalam kapal melalui buritan atau samping kapal dengan menggunakan fasilitas ram atau bukaan pintu, sehingga

dengan cara ini proses bongkar-muat dapat lebih cepat. Kapal jenis ini dioperasikan dalam trayek yang pendek dan dipakai sebagai pelayanan ferry.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi pendukung makalah ini yaitu :

A. Riset Lapangan (Field Research)

Pengumpulan data menggunakan metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan apa saja bahan-bahan yang diperlukan, kemudian penulis hubungkan dengan masalah yang diteliti. Bahan-bahan yang telah dikumpulkan membantu penulis dalam menjabarkan proses penanganan pembongkaran muatan kapal ro-ro khusus mobil pada PT. Ekawira Swadaya Abadi Cabang Belawan.

B. Riset Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku-buku di perpustakaan AMI Medan yang berkaitan dengan pembahasan pada makalah penulis. Metode ini membantu penulis di dalam memahami istilah-istilah serta pengertian yang tidak dapat dijelaskan pada riset lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Instansi Instansi / Perusahaan Yang Terkait Penanganan Pembongkaran Muatan

Sebelum muatan kapal Ro-Ro khusus mobil dibongkar di pelabuhan belawan dan ditangani oleh PT. Ekawira Swadaya Abadi, diperlukan penanganan bongkar muatan yang baik, yaitu menghubungi instansi instansi terkait yang relevansi dengan bidang kegiatan pembongkaran muatan, dokumen bongkar muat dan bagaimana proses alur penanganan pembongkaran muatan kapal Ro-Ro di Pelabuhan Belawan. Beberapa instansi terkait, antara lain :

1. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Adalah unsur yang terdiri dari pelaksana tugas pokok dan juga memiliki fungsi Departemen Keuangan yang berada dibidang kepabeanan dan juga cukai. Pabeanan tentunya tidak terlepas dari kegiatan ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabeaan, sedangkan impor adalah kegiatan yang memasukkan barang ke dalam daerah pabeaan.

Dalam hal ini yang dikenakan bea masuk adalah pungutan negara yang sesuai Undang-Undang dikenakan terhadap barang yang diimpor. Sedangkan barang yang diekspor adalah bea kalur yang juga dikenakan pungutan negara sesuai Undang-Undang.

2. Pelabuhan Indonesia I Belawan
PT. Pelabuhan Indonesia I (Pelindo I) sebagai Badan Usaha Milik Negara mempunyai tugas dan melaksanakan pengusaha jasa kepelabuhanan dalam rangka menunjang kelancaran arus kapal, barang, Penyediaan dan pengusaha gudang/lapangan tempat penimbunan barang yang dibongkar dari kapal atau yang akan dimuat ke kapal., Penyediaan Terminal Car sebagai tempat penumpukan mobil.

Adapun jasa PT. Pelindo I yaitu :

- a. Penyediaan dan pengusaha kolam pelabuhan yang luas, perairan yang dalam untuk lalu lintas pelayaran dan tempat berlabuh kapal yang aman.
- b. Pengusaha jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan kapal (pilotage) dan pemberian jasa penundaan kapal laut (pandu & tunda).
- c. Penyediaan dan pengusaha dermaga untuk bertamba kapal, bongkar muat barang dan hewan serta naik turunnya penumpang dengan aman.
- d. Penyediaan dan pengusaha gudang/lapangan tempat penimbunan barang yang dibongkar dari kapal atau yang akan dimuat ke kapal.
- e. Penyediaan dan pengusaha alat bongkar muat air tawar, bahan-bahan listrik, telepon.
- f. Penyediaan dan pengusaha tanah untuk berbagai bangunan sehubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan laut dan industry.
- g. Penyediaan jaringan jalan dan jembatan, saluran air, aliran listrik, pemadaman kebakaran dan lain-lain.
- h. Pelayanan jasa aneka usaha terminal.

3. Perusahaan Bongkar Muat (PBM) di Pelabuhan

Penyelenggaraan kegiatan usaha bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan. Penyelenggaraan bongkar muat barang dari dan ke kapal dilakukan oleh perusahaan yang khusus didirikan untuk kegiatan bongkar muat. Dalam melakukan fungsinya PBM dapat melakukan kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal baik dalam bentuk kegiatan Stevedoring, Cargodoring maupun Receiving/Delivery.

Dengan demikian dalam melakukan fungsinya untuk memindahkan barang angkutan, PBM dapat melakukan kegiatan pemindahan barang angkutan dari dan ke kapal baik dari terminal penumpukan yang berada di pelabuhan. Dalam melakukan pelayanan, Perusahaan Bongkar Muat harus bekerja sama dengan berbagai pihak seperti PT Pelabuhan Indonesia, perusahaan pelayaran, EMKL, pemilik barang, penyedia tenaga buruh dan sebagainya. Masing-masing pihak memiliki tugas dan tanggung jawab.

Perusahaan Bongkar Muat memiliki tanggung jawab atas :

- a. Kelancaran kegiatan bongkar muat.
- b. Keselamatan penerimaan dan penyerahan barang.
- c. Kebenaran laporan yang disampaikan.

d. Mengatur penggunaan Tenaga Kerja Bongkar Muat dan peralatan sesuai kebutuhan.

4. EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut)

Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) adalah perusahaan yang tugasnya melakukan pengurusan dokumen-dokumen dan pekerjaan yang menyangkut menerima/menyerahkan muatan yang diangkut melalui laut untuk diserahkan kepada/diterima dari perusahaan pelayaran untuk kepentingan pemilihan barang.

Berdasarkan tugas EMKL tersebut, maka tanggung jawab EMKL meliputi :

- a. terselesaikannya pengurusan dokumen-dokumen angkutan laut, yang meliputi dokumen ekspor dan impor.
- b. Terlaksananya penyelesaian kewajiban kepada Perum Pelabuhan melalui PBM berdasarkan Delivery Order (DO) yang ada.
- c. Terlaksananya pengangkutan barang dari gudang pemilik barang ke dermaga dan/atau dari dermaga ke gudang penerima barang.
- d. Terjaminnya keselamatan barang di dalam gudang penyimpanan selama pengurusan dokumen masih dalam proses penyelesaian.

B. Peranan Unit Operasional Dan Persiapan Sebelum Pembongkaran Serta Kendala Yang Dihadapi Dalam Menangani Pembongkaran Muatan.

1. Peranan Unit Operasional Dalam Menangani Pembongkaran Muatan Kapal Ro-Ro Khusus Mobil.

Sebelum kapal masuk kesuatu pelabuhan, perusahaan pelayaran/owner telah menunjuk pihak agen dan perusahaan bongkar muat untuk menangani kapal dan pembongkaran atau pemuatan barang atau mobil. Unit operasional bertugas untuk memastikan bahwa pembongkaran atau pemuatan kapal dikerjakan dengan baik. Perusahaan Bongkar Muat juga menyediakan alat ataupun tenaga kerja bongkar muat selama kegiatan bongkar muat berjalan. Selain itu, tugas koordinasi juga termasuk memastikan bahwa ketika kapal masuk ke tempat sandar pelabuhan, pelaksanaan pandu dan kapal-kapal tunda dilakukan dengan baik.

Adapun peranan operasional dalam pembongkaran muatan yaitu :

- a. Mengatur pembongkaran mobil dari atas kapal sampai ke gudang penumpukan yaitu terminal car
- b. Menyiapkan driver-driver untuk membongkar mobil dari kapal sampai ke gudang penumpukan.
- c. Memonitor, mengawasi, dan kalau perlu memberi petunjuk atau teguran atas pelaksanaan bongkar.
- d. Memberitahukan kepada principal mengenai situasi dan perkembangan pelabuhan beserta fasilitasnya.
- e. Menyediakan tali untuk mencatat mobil yang di bongkar.

Setelah mobil di bongkar semua Operasional mengumpulkan data-data dari para tally untuk memastikan muatan kapal yang di bongkar sesuai dengan jumlah muatan yang ada di manifest. Kemudian Operasional juga bekerja sama dengan pihak pelindo yang telah menyediakan terminal car / tempat penumpukan sementara mobil. Data-data yang di kumpulkan oleh Operasional tersebut akan di tanda tangani oleh pihak PBM dan Kapten. Data-data tersebut akan diberikan kepada pihak pelindo untuk di input.

2. Proses Kegiatan Pembongkaran Muatan Kapal Ro-Ro Khusus Mobil

Adapun proses kegiatan bongkar muatan kapal Ro-Ro Khusus Mobil Pada PT. Ekawira Swadaya Abadi Cabang Belawan, adalah sebagai berikut:

- a. Kapal harus menempatkan posisinya untuk mengambil posisi sandar yang benar agar kapal dapat menghubungkan lamdor dengan dermaga.
 - b. Setelah posisi sandar kapal bagus, kemudian kapal menurunkan lamdor.
 - c. Setelah lamdor terhubung baik dengan dermaga, muatan mobil tersebut satu persatu diturunkan oleh supir-supir yang disediakan oleh perusahaan bongkar muat (PBM).
 - d. Bongkaran mobil tersebut diletakkan di dermaga khusus bongkaran mobil yang telah disediakan oleh Pelindo I Cabang Belawan dan selanjutnya dibawa oleh pihak showroom atau tergantung ekspedisi muatan kapal laut (EMKL).
 - e. Setelah muatan mobil sudah dikeluarkan semua dengan baik pada dermaga bongkaran mobil, kapal melakukan proses muatan mobil yang akan dikirimkan ke pelabuhan selanjutnya, untuk dibongkar di pelabuhan selanjutnya.
 - f. Setelah lamdor tertutup dengan rapat, semua kelengkapan sudah oke, kapal siap berangkat kembali menuju pelabuhan selanjutnya.
- ## 3. Persiapan Sebelum Pembongkaran
- Sebelum melaksanakan kegiatan bongkar muat barang perlu diambil langkah-langkah sebagai berikut :
- a. Komunikasi yang baik dengan pihak-pihak terkait (agen pelayaran, pemilik barang / freight forwarder).
 - b. Mendapatkan dokumen awal yang diperlukan.
 - c. Penunjukan kerja.
 - d. Dokumen barang yang akan dibongkar (manifest, Letter Of Idemnity, Bill Of Lading, Delivery Order).
 - e. Dokumen tentang kapal pengangkut.
 - f. Persiapan pelaksanaan kerja.
 - g. Mengadakan pertemuan internal (meeting) untuk merencanakan kerja.
 - h. Mengadakan pertemuan kerja (meeting) dengan pihak-pihak terkait.

- i. Mengikuti dengan seksama hasil meeting di pusat pelayanan satu atap (pps), menyebar luaskan hasilnya ke pihak-pihak terkait.
- j. Siap di dermaga pada waktu kapal sandar dan segera melaksanakan pemeriksaan barang yang akan dibongkar bersama pihak kapal mencatat "kelainan yang dijumpai"
- k. Segera memerintahkan tenaga kerja bongkar muat (tkbm) untuk melaksanakan pembongkaran.
- l. Melaksanakan kegiatan tally untuk barang-barang yang dibongkar.
- m. Menyiapkan, melaksanakan dokumentasi kegiatan bongkar.

KESIMPULAN

Peranan unit operasional telah berjalan dengan baik, segala tugas-tugas yang diberikan mampu dikerjakan secara maksimal sehingga memberi pelayanan yang baik pula bagi kapal, pemilik barang dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Retnoningsih dan Suharso, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang : CV. Widya Karya. 2017.
- Ginting, D., & Siska, E. (2021). *Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.
- Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). *PERANAN KEAGENAN KAPAL DALAM MELAYANI PENGISIAN AIR BERSIH UNTUK KEBUTUHAN KM. AMRTA VII Pada PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG*. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.
- Ginting, D. (2021). *PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG*. *Agriprimattech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., Sahid, M., & Tarigan, E. M. B. (2021, November). *PROSES PERGANTIAN CREW PADA KAPAL MV. ELISABETH OLDENDORF OLEH PT. SEA ASIH LINES (SAL) CABANG BELAWAN*. In *Prosiding Seminar Nasional (Vol. 3, No. 1, pp. 213-224)*.

- Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 400-406.
- Ginting, D. (2019). PENGARUH BRIDGE DAN ENGINE ROOM SIMULATOR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN TARUNA AKADEMI MARITIM INDONESIA MEDAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 1(2).
- Lasse, ManajemenKepelabuhananan. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014. Lingga, KamusPelayaran & Perkapalan. Depok : PermataPress, 2019.
- Lilis, L., Dirhamsyah, D., Fransiska, E., & Sartika, D. (2023). PELAKSANAAN EKSPOR IKAN PARI KE NEGARA SINGAPORE PADA CV. INDO PACIFIC JAKARTA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 469-474.
- Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 257-263.
- Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.
- Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.
- Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.
- Moenir, A.S. Manajemen Pelayaran Umum Di Indonesia Jakarta :Bumi Aksara, 2014.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 65 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Surat Persetujuan Syahbandar Secara online.
- Tanjung, A. A., Lilis, L., & Sabila, F. H. (2024). TATA CARA PELAYANAN DAN PENANGANAN CREW SIGN ON DAN SIGN OFF PADA CREW KAPAL ASING DI KANTOR IMIGRASI BELAWAN OLEH PT. KARANA LINE CABANG BELAWAN. *Jurnal Adiguna Maritim Indonesia*, 1(1), 33-36.